

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji dan analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan antara *technology readiness* terhadap *technology adoption* pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kesiapan teknologi belum mampu mendorong pengadopsian teknologi AI berupa *software* akuntansi dikarenakan beberapa faktor lainnya seperti masih belum adanya tindak lanjut atas kurikulum terkait integrasi teknologi AI kedalam mata kuliah dan minimnya pemahaman akan *software* akuntansi berbasis AI.
2. Terdapat hubungan *perceived usefulness* terhadap *technology adoption* pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif dengan mempercayai adanya manfaat yang ada dalam suatu teknologi berpengaruh terhadap adopsi teknologi AI berupa *software* akuntansi.
3. Terdapat hubungan antara *perceived ease of use* terhadap *technology adoption* yang menunjukkan bahwasanya perasaan adanya kemudahan dalam menggunakan teknologi mempengaruhi pengadopsian suatu teknologi yaitu *software* akuntansi berbasis AI yang merupakan teknologi *userfriendly*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran untuk pengembangan penelitian berikutnya sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi *Technology Adoption* pada *software* akuntansi berbasis *artificial intelligence* dan memperluas populasi serta objek penelitian sehingga tidak terbatas pada satu universitas saja.
2. Mahasiswa akuntansi diharapkan lebih mempelajari dan mendalami *software* akuntansi berbasis AI dengan memberikan sosialisasi serta kualitas teknologi yang mumpuni pada aktivitas pembelajaran.
3. Universitas harus semakin mendorong mahasiswa menggunakan *software* akuntansi berbasis AI dengan memfasilitasi hal tersebut melalui kurikulum ataupun mata kuliah yang diintegrasikan dengan *software* akuntansi.

## 5.3 Keterbatasan dan Implikasi Penelitian

### 5.3.1 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dirancang dan dikembangkan dengan maksimal, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, sehingga data yang dikumpulkan dapat berpotensi bias karena adanya kemungkinan variasi persepsi antara peneliti dan responden terhadap pernyataan yang diajukan.

2. Peneliti tidak mendampingi responden selama pengisian kuesioner, sehingga ada kemungkinan bahwa hasil pengisian kuesioner tidak mencerminkan keadaan sebenarnya dari responden.

### 5.3.2 Implikasi Penelitian

Hasil analisis dari penelitian ini menyatakan bahwa *technology readiness* tidak berpengaruh terhadap *technology adoption*, sedangkan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* berpengaruh terhadap *technology adoption*. Implikasi penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1. Implikasi praktis

Menjawab keraguan calon akuntan khususnya mahasiswa akuntansi akan adanya teknologi AI yang menggeser peran profesi akuntansi dapat dicegah dengan menambah fasilitas yang mendukung pengadopsian teknologi di lingkungan universitas, mengadakan sosialisasi akan kemudahan dan kebermanfaatan teknologi AI dalam kehidupan sehari-hari dan menambah ketertarikan para mahasiswa untuk berinteraksi dengan AI. Diharapkan dapat memberi pengembangan ilmu teknologi *artificial intelligence* berupa *software* akuntansi yang berguna dalam proses akuntansi dan membantu efektifitas kegiatan serta pembelajaran sehari-hari.

2. Implikasi Teoritis

Implikasi penelitian dari segi teoritis menunjukkan hubungan positif antara *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* terhadap *technology adoption* pada *software* akuntansi berbasis AI yang menunjukkan

bahwasanya dengan berbekal keyakinan akan kemudahan pemahaman dan penggunaan dapat memberikan manfaat saat ataupun setelah menggunakan *software* akuntansi berbasis AI. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan oleh *theory planned behavior* (TPB) dan Teori Difusi Inovasi yang menunjukkan adanya pengaruh pada hipotesis H1 *perceived usefulness* terhadap *technology adoption* dan H2 *perceived ease of use* terhadap *technology adoption*. Hal ini didukung dengan *R-Square* sebesar 0,668 dengan persentase sebesar 33.2% didukung oleh variabel lain yang tidak di uji dalam penelitian ini. Pada variabel *technology readiness* terhadap *technology adoption* tidak adanya hubungan atau pengaruh. Sehingga kecemasan dan ketidaknyamanan mahasiswa akuntansi dalam mengadopsi teknologi perlu diberi perhatian khusus agar nantinya kesiapan teknologi dapat diaplikasikan dengan tepat.